

**Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran  
Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:**

**ELQIE MELATI SUKMA SYAH**

**NIM. 15138056**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## ABSTRACT

**Elqie Melati Sukma Syah, 2018. *Evaluation of Curriculum 2013 Implementation on Digital Simulation Subjects at Vocational High School Padang City.***

*Based on preliminary observations, the implementation of Curriculum 2013 on digital simulation subjects is suspected to still experience obstacles. Obstacles that occur related to the elements in the implementation of Curriculum 2013 namely human resources (teachers and students) and facilities infrastructure. The purpose of this study is the evaluation of Curriculum 2013 implementation using Context-Input-Process-Product (CIPP) model.*

*This research is a program evaluation study with CIPP evaluation model. The method used is Mixed Method with concurrent triangulation design. Quantitative data collection techniques used were questionnaires, while qualitative data were collected from interviews, observation and documentation. The sample was chosen by Purposive Sampling method because the SMK Negeri that was studied was a pilot project for the implementation of Curriculum 2013. Quantitative data were analyzed by scoring technique and qualitative data were analyzed by analytical technique according to Miles and Huberman.*

*The results showed that the implementation of Curriculum 2013 on Digital Simulation Subjects in SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, and SMK Negeri 9 Padang stated very well with the results of quantitative data analysis in the form of questionnaires conducted on the study respondents declared valid and reliable, and supported with the results of qualitative data analysis in the form of interviews, observation and documentation. Based on the research findings of quantitative and qualitative combination methods it is recommended that the 2013 Curriculum implementation be mutually reinforcing and can be continued for the next year by making improvements.*

*Keywords: Curriculum 2013, Digital Simulation, CIPP Evaluation Program, Mix Method.*

## ABSTRAK

Elgie Melati Sukma Syah, 2018. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang.

Berdasarkan observasi awal, implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran simulasi digital diduga masih mengalami hambatan. Hambatan yang terjadi berkaitan dengan unsur-unsur dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu sumber daya manusia (guru dan siswa) dan sarana prasarana. Tujuan penelitian ini adalah evaluasi implementasi Kurikulum 2013 menggunakan model *Context-Input-Process-Product (CIPP)*.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan model evaluasi *CIPP*. Metode yang digunakan adalah *Mixed Method* dengan desain *concurrent triangulation*. Teknik pengumpulan data kuantitatif yang digunakan adalah angket, sedangkan data kualitatif dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dipilih dengan metode *Purposive Sampling* karena SMK Negeri yang diteliti merupakan *pilot project* untuk implementasi Kurikulum 2013. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik skor dan data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang dinyatakan sangat baik dengan hasil analisis data kuantitatif berupa angket yang dilakukan pada responden penelitian dinyatakan valid dan reliabel, dan didukung dengan hasil analisis data kualitatif berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif dapat direkomendasikan implementasi Kurikulum 2013 saling memperkuat dan dapat dilanjutkan untuk tahun berikutnya dengan melakukan perbaikan.

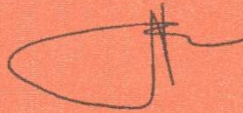
Kata Kunci : Kurikulum 2013, Simulasi Digital, Evaluasi Program *CIPP*, Metode Kombinasi

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Elqie Melati Sukma Syah  
NIM : 15138056  
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T.  
NIP. 19591204 198503 1 004

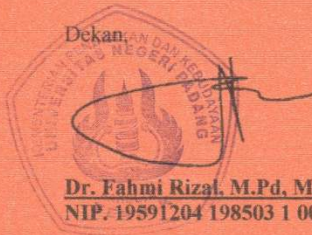
Pembimbing II,



Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom.  
NIP. 19790211 200212 1 001

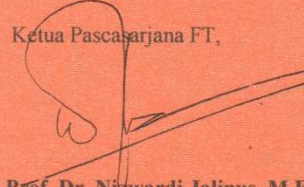
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T.  
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

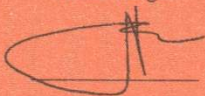




**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

**TESIS**

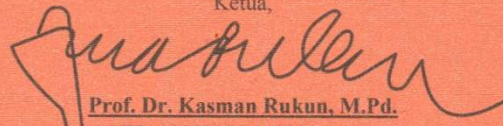
Mahasiswa : Elqie Melati Sukma Syah  
NIM : 15138056

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 14 Februari 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T.</u></b> (Ketua)	
2	<b><u>Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom.</u></b> (Sekretaris)	
3	<b><u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u></b> (Anggota)	
4	<b><u>Dr. Sukardi, M.T.</u></b> (Anggota)	
5	<b><u>Dr. M. Anwar, M.T.</u></b> (Anggota)	

Padang, 14 Februari 2018  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
**Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.**  
NIP. 19550921 198303 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang”** asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, dengan bantuan pembimbing dan contributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang tersedia.

Padang, 14 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



**Elqie Melati Sukma Syah**  
NIM. 15138056

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang".

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan selaku Pembimbing I yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd (Alm) selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Bapak Dr. Sukardi, M.T dan Bapak Dr. M. Anwar, M.T selaku kontributor.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMK Negeri 2 Padang, Siswa SMK Negeri 8 Padang, serta Siswa SMK Negeri 9 Padang.
6. Kepada Ayahanda Syahril, Ibunda Hendrawati, keluarga besar saya, partner saya dan sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.
7. Kepada Pegawai Tata Usaha Pasca FT, Pegawai Perpustakaan Pasca FT, teman-teman mahasiswa seperjuangan serta berbagai pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan

bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Karena itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Akhir kata, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, 14 Februari 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Kurikulum .....	14
a. Pengertian Kurikulum .....	14
b. Kurikulum 2013 .....	15
c. Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013 .....	21
2. Evaluasi .....	23
a. Pengertian Evaluasi .....	23
b. Pengertian Evaluasi Program .....	24

c. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Program .....	25
d. Langkah – Langkah Evaluasi Program .....	27
e. Model Evaluasi Program .....	28
f. Model Evaluasi CIPP .....	30
3. Mata Pelajaran Simulasi Digital .....	35
a. Pengertian Simulasi .....	35
b. Metode Simulasi .....	36
c. Jenis-jenis Simulasi .....	37
d. Pengertian Digital .....	37
e. Pengertian Simulasi Digital .....	38
4. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	48
C. Kerangka Berfikir .....	50
D. Pertanyaan Penelitian.....	52

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	54
B. Pendekatan Penelitian .....	54
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data Kuantitatif.....	57
a. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	57
b. Uji Coba Instrumen.....	59
2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	61
a. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	61
b. Uji Keabsahan Data .....	62
F. Teknik Analisis Data .....	63
1. Analisis Data Kuantitatif .....	63

2. Analisis Data Kualitatif .....	64
3. Analisis Gabungan ( <i>Analysis Mixed</i> ) .....	65
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Kuantitatif .....	67
1. Variabel Konteks ( <i>Context</i> ) .....	67
2. Variabel Masukan ( <i>Input</i> ) .....	74
3. Variabel Proses ( <i>Process</i> ) .....	80
4. Variabel Hasil ( <i>Product</i> ) .....	89
B. Deskripsi Data Kualitatif .....	91
1. Variabel Konteks ( <i>Context</i> ) .....	92
2. Variabel Masukan ( <i>Input</i> ) .....	97
3. Variabel Proses ( <i>Process</i> ) .....	99
4. Variabel Hasil ( <i>Product</i> ) .....	102
C. Analisis Hasil Penelitian (Data Kuantitatif dan Data Kualitatif) .	104
1. Variabel Konteks ( <i>Context</i> ) .....	104
2. Variabel Masukan ( <i>Input</i> ) .....	105
3. Variabel Proses ( <i>Process</i> ) .....	107
4. Variabel Hasil ( <i>Product</i> ) .....	108
D. Pembahasan .....	108
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Implikasi .....	116
C. Saran .....	117
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	118
<b>LAMPIRAN</b> .....	121

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/SMK .....	22
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
3.2 Responden Penelitian .....	57
3.3 Skor Item Pernyataan .....	58
3.4 Kisi-Kisi Angket .....	59
3.5 Hasil analisis <i>Reliability Statistics</i> .....	60
3.6 Kriteria penilaian dan pemaknaan evaluasi .....	64
4.1 Tujuan Implementasi Kurikulum 2013 .....	67
4.2 Kebutuhan terhadap Implementasi Kurikulum 2013 .....	71
4.3 Lingkungan terhadap Implementasi Kurikulum 2013 .....	72
4.4 Input dari layanan kesiswaan terhadap Implementasi Kurikulum 2013 .....	74
4.5 Input dari sarana dan prasarana terhadap Implementasi Kurikulum 2013 .....	76
4.6 Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Implementasi Kurikulum 2013 ..	80
4.7 Pelaksanaan Penilaian terhadap Implementasi Kurikulum 2013 .....	85
4.8 Kendala selama Implementasi Kurikulum 2013 .....	87
4.9 Dampak dari Implementasi Kurikulum 2013 .....	90

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Skema Kerangka Berfikir .....	51
3.1 Metode Penelitian <i>Mixed Method Concurrent Triangulation</i> .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Kurikulum 2013 SMK/MAK .....	121
2. Data Profil SMK Negeri 2 Padang .....	123
3. Data Profil SMK Negeri 8 Padang .....	130
4. Data Profil SMK Negeri 9 Padang .....	134
5. RPP SMK NEGERI 2 PADANG .....	136
6. RPP SMK NEGERI 8 PADANG .....	140
7. RPP SMK NEGERI 9 PADANG .....	146
8. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XII A 3 SMK Negeri 2 Padang .....	150
9. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X BB 2 SMK Negeri 8 Padang .....	152
10. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X AP 4 SMK Negeri 9 Padang .....	154
11. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	156
12. Lembar Validasi Instrumen Penelitian (Ahli) .....	157
13. Angket Uji Coba Penelitian .....	159
14. Angket Penelitian .....	164
15. Analisis Uji Coba Penelitian .....	170
16. Analisis Penelitian .....	173
17. Lembar Observasi .....	186
18. Pedoman Wawancara .....	188
19. Dokumentasi .....	191
20. Surat-surat Penelitian .....	194

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya untuk menghadapi tantangan-tantangan pada era globalisasi dilakukan dengan beberapa kebijakan oleh pemerintah, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan potensi bagi penerus bangsa. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Kurikulum menjadi tugas utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan.

Kurikulum di Indonesia telah berganti beberapa kali yaitu kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006. Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. “Kurikulum juga diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Kemendikbud, Salinan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi harapan bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia saat ini. Perubahan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 sudah direncanakan oleh pemerintah dengan berbagai tindakan. Adanya pengembangan kurikulum ini diperlukan kesiapan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah maupun satuan pendidikan yang melaksanakan kurikulum ini.

Kurikulum 2013 dimulai pada bulan Juli tahun ajaran 2013/2014 yang merupakan tahun ajaran baru bagi satuan pendidikan. Beberapa satuan

pendidikan di seluruh Indonesia mengimplementasikan Kurikulum 2013 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut: (1) Penyusunan kurikulum di lingkungan internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melibatkan sejumlah pakar dari berbagai disiplin ilmu dan praktisi pendidikan; (2) Pemaparan desain Kurikulum 2013 di depan Wakil Presiden selaku Ketua Komite Pendidikan serta di depan Komisi X DPR RI; (3) Pelaksanaan uji publik guna mendapatkan tanggapan dari berbagai elemen masyarakat; (4) Penyempurnaan untuk selanjutnya ditetapkan menjadi Kurikulum 2013.

“Implementasi Kurikulum 2013 dilakukan di beberapa sekolah diawali pada kelas I dan kelas IV SD/MI, kelas VII SMP/MTs, dan kelas X SMA/MA/SMK. Pemerintah mengadakan sosialisasi Kurikulum 2013 kepada DPR, DPRD, Gubernur, Bupati/Wali Kota, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan masyarakat. Pemerintah juga memberikan Pelatihan Kurikulum 2013 kepada guru, kepala sekolah, dan pengawas,” (Kemendikbud, Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013).

“Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Pemerintah mengadakan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan buku siswa dan buku pedoman guru, pengembangan manajemen kepemimpinan, sistem administrasi, dan pengembangan budaya sekolah serta pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi”, (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Peran layanan kesiswaan juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Sekolah memiliki tugas untuk memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa. Siswa diharapkan dapat memilih sesuai dengan kemampuan, bakat, serta minatnya. Sekolah juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap usaha mengembangkan kemajuan belajar siswa-siswanya. Kemajuan belajar ini secara berkala harus dilaporkan terutama kepada orang tua siswa. Laporan hasil kemajuan belajar hendaknya tidak

dianggap sebagai kegiatan rutin, tetapi mempunyai maksud agar orang tua siswa juga ikut berpartisipasi secara aktif dalam membina belajar anak-anaknya (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Faktor pendukung selanjutnya yaitu mengenai manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Manajemen pembelajaran terkait dengan manajemen pengembangan kemampuan siswa, manajemen guru terhadap pembelajaran, perencanaan pembelajaran, manajemen strategi pembelajaran, manajemen pengelolaan kualitas pembelajaran, dan manajemen penilaian berbasis kelas. Kurikulum 2013 yang memiliki sistem berbeda dengan KTSP mengakibatkan beberapa guru dengan mata pelajaran yang ditiadakan atau yang dikurangi jumlahnya berdasarkan peminatan siswa (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Faktor pendukung lainnya adalah mengenai pelatihan guru. Pelatihan guru diharapkan mampu merubah *mindset* guru. Fungsi guru di kurikulum ini hanya sebagai fasilitator. Selama ini, guru telah memiliki gaya mengajar dan pola pikir dalam mendidik yang cenderung tidak berubah, yakni berorientasi konten dan penyelesaian materi. Kendala lainnya yaitu karakter siswa yang sebagian besar masih kesulitan beradaptasi dengan penerapan Kurikulum 2013. Siswa diharuskan lebih aktif, kritis, kreatif, dan mandiri, tapi mereka kebanyakan masih belum dapat mandiri sepenuhnya. Siswa juga diharapkan memiliki pengetahuan lebih awal mengenai materi yang akan dibahas bersama-sama (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Satu hal baru lagi terkait dengan Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik dalam seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 dikenal adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (membangun jejaring sosial). Kesimpulannya bahwa dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ini guru tidak langsung menjelaskan materi pelajaran (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum 2013 terdiri atas penilaian sikap, spiritual dan sosial (afektif), penilaian keterampilan (psikomotorik) dan penilaian pengetahuan (kognitif). Tugas guru lebih berat dan perlu ketelitian dalam mengenal siswa satu persatu, tidak bisa secara klasikal. Banyak hal yang membuat guru mengalami hambatan yaitu aspek-aspek penilaian sikap itu memiliki beberapa unsur misalnya, nilai kedisiplinan, kerjasama dan sikap menghargai pendapat orang lain, dan lain-lain. Selain itu, dalam hal keterampilan juga, guru harus melakukan penilaian observasi dan portofolio. Penilaian dalam aspek pengetahuan dilakukan dengan mengerti, memahami dan mampu mempresentasikan, ada nilai persentasi dan penilaian tugas-tugas. Penilaian ini akan mengakibatkan penilaian sikap yang sulit, siswa yang baik dan siswa yang buruk saja yang menjadi patokan perbedaan nilai, sementara nilai yang lainnya standar umum saja. Wali kelas juga mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian antar mata pelajaran harus bersama-sama guru mata pelajaran untuk membuat penilaian individu siswa (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Dalam penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikarenakan peneliti menggeluti bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya, sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori dan praktikum, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan (Kemendikbud, Dokumen Kurikulum 2013).

Beberapa SMK di Kota Padang sudah menggunakan Kurikulum 2013, dalam hal ini Mata Pelajaran yang akan diteliti adalah Simulasi Digital, pada Kurikulum 2013, mata pelajaran ini disebut dengan Simulasi Komunikasi

Digital. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang memerlukan pengembangan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selain itu, juga perlu diketahui hambatan atau kendala yang dihadapi oleh sekolah agar dapat diperbaiki dan memperlancar pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahap selanjutnya.

Peneliti melakukan penelitian pada tiga Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang. Alasan peneliti mengambil tiga sekolah ini untuk diteliti karena merupakan sekolah yang menjadi *PILOT PROJECT* untuk Kurikulum 2013. *PILOT PROJECT* merupakan sekolah yang menjadi contoh untuk pengimplementasian Kurikulum 2013 serta UNBK. Dari hasil observasi peneliti mendapatkan hasil masih banyak kendala-kendala yang ada dilapangan dalam hal implementasi Kurikulum 2013 dan ada sekolah yang tidak punya kendala apapun dalam implementasi Kurikulum 2013. (Sumber: Guru Produktif Mata Pelajaran Simulasi Digital).

Evaluasi konteks terbagi tiga indikator yaitu tujuan dari implementasi Kurikulum 2013, kebutuhan implementasi Kurikulum 2013 dan lingkungan terhadap implementasi Kurikulum 2013. Evaluasi konteks dengan indikator tujuan implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah tujuan implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan aturan yang ada dan sekolah hanya menjalankan dan untuk perbaikan meningkatkan kembali pendidikan pengetahuan guru dan siswa untuk memasuki dunia kerja. Evaluasi konteks dengan indikator tujuan implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah sesuai draf kurikulum dan pihak sekolah tinggal menjalankannya dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga semua pembelajaran konvensional dengan adanya Kurikulum 2013 sehingga tujuannya dapat menjawab perkembangan teknologi dengan draf Kurikulum 2013. Evaluasi konteks dengan indikator tujuan implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah untuk meningkatkan standar pendidikan yang

sudah ada menjadi lebih baik untuk SMK Negeri 9 Padang menjadi acuan untuk semua sekolah (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi konteks dengan indikator kebutuhan terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah kebutuhan implementasi Kurikulum 2013 dalam hal buku-buku sumber yang sudah di fasilitasi oleh pemerintah dan pihak sekolah. Evaluasi konteks dengan indikator kebutuhan implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah kebutuhan mendasar untuk persiapan di awal tahun/semester bagaimana pihak guru dan sekolah bersama-sama mendudukkan seperti apa sebetulnya Kurikulum 2013 secara ideal bisa dilaksanakan di sekolah. Evaluasi konteks dengan indikator kebutuhan Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah kebutuhan berhubungan dengan masalah teknologi, teknologi merupakan kebutuhan utama untuk siswa karena setiap anak diberi pengetahuan yang digunakan di dunia kerja (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi konteks dengan indikator lingkungan terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah lingkungan sekolah sangat memadai untuk implementasi Kurikulum 2013 karena merupakan salah satu *PILOT PROJECT*. Evaluasi konteks dengan indikator lingkungan terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah keinginan dari pemerhati pendidikan di pusat menyusun ini dan diminta dilaksanakan ke sekolah dibarengi dengan fasilitas, konteks Kurikulum 2013 merubah paradigma yang ada dalam hal ini menggunakan konteks erapor dan ebook tetapi fasilitas belum lengkap dan guru juga masih kurang pelatihan. Evaluasi konteks dengan indikator lingkungan terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah lingkungan disini seperti kantor, hotel dan berwirausaha diluar untuk semua jurusan yang berkompeten di SMK Negeri 9 Padang (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi input terbagi tiga indikator yaitu sumber daya manusia (guru dan siswa) terhadap implementasi Kurikulum 2013, layanan kesiswaan terhadap

implementasi Kurikulum 2013, dan sarana prasarana terhadap implementasi Kurikulum 2013. Evaluasi input dengan indikator sumber daya manusia (guru) implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah pelatihan guru banyak dilaksanakan seperti contoh pelatihan guru ke Jakarta. Evaluasi input dengan indikator sumber daya manusia (siswa) SMK Negeri 2 Padang adalah siswa diberikan pengetahuan tentang Kurikulum 2013 agar berjalan sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi input dengan indikator sumber daya manusia (guru) implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah masih perlunya pelatihan guru dalam hal pembelajaran saintifik pada Kurikulum 2013. Evaluasi input dengan indikator sumber daya manusia (siswa) implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang biasanya hanya menerima dari guru sekarang dituntut aktif dengan *student center learning* sehingga perlu pengarahan kepada siswa untuk bisa mengimplementasikan Kurikulum 2013 lebih baik lagi (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi input dengan indikator sumber daya manusia (guru) implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah sumber daya manusianya sudah memiliki pelatihan Kurikulum 2013 seperti guru, waka kurikulum, dan kepala sekolah. Perangkat pembelajaran dipersiapkan oleh guru di awal semester dan disetujui oleh waka kurikulum untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran. SMK Negeri 9 Padang juga salah satu sekolah yang menjadi *PILOT PROJECT* dalam implementasi Kurikulum 2013. Evaluasi input dengan indikator sumber daya manusia (siswa) implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah untuk segi siswa penerapan Kurikulum 2013 ada yang menerima, ada yang mengeluh dan ada yang biasa-biasa saja, kebanyakan siswa hanya menerima hari ini belajar apa dan mengikuti proses belajar mengajar, perbedaannya cara penilaian dan tujuan pembelajaran dan mereka diberi tahu apa kurikulum yang dipakai (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi input dengan indikator layanan kesiswaan implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang adalah siswa mendapatkan pelayanan akademik dari bimbingan konseling dan layanan lainnya (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi input dengan indikator sarana dan prasarana implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah sudah lengkap dari segala aspek. Evaluasi input dengan indikator sarana dan prasarana implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah kekurangan ruang labor dan komputer labor untuk praktik siswa. Evaluasi input dengan indikator sarana dan prasarana implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah ruang labor yang dimiliki hanya 1 ruang sedangkan tuntutan lebih dari satu ruang dikarenakan banyak siswa dan jadwal praktik yang harus disesuaikan (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi proses terbagi tiga indikator yaitu pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013, pelaksanaan penilaian implementasi Kurikulum 2013 dan kendala yang ditemui selama proses implementasi Kurikulum 2013. Evaluasi proses dengan indikator pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah proses pembelajaran dilakukan dengan baik dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan. Evaluasi proses dengan indikator pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah perangkat diawal tahun sudah wajib disiapkan karena melalui kegiatan IHT dan tagihan-tagihan yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, pedoman penilaian, dan model pembelajaran yang akan diterapkan serta bahan ajar yang dibuat guru sesuai pedoman Kurikulum 2013. Evaluasi proses dengan indikator pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah perangkat pembelajaran dikumpulkan pada semester ganjil diberikan kepada waka kurikulum sesuai spektrum yang sudah ada, jadi untuk perangkat

dan pelaksanaan pembelajaran sudah diikuti sesuai aturan yang ada (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi proses dengan indikator pelaksanaan penilaian implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah penilaian dengan tiga ranah diimplementasikan dengan baik seperti ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Evaluasi proses dengan indikator pelaksanaan penilaian implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah ketiga komponen itu tetap dilaksanakan seperti aspek afektif (sikap) melalui observasi dan pengamatan guru kemudian aspek kognitif (pengetahuan) guru melakukan tes dari lisan maupun tertulis, dan aspek psikomotor (keterampilan) mereka wajib melaksanakan dan memahami semua *project* yang diberikan guru, maka ketiga aspek tetap sejalan di SMK Negeri 8 Padang. Evaluasi proses dengan indikator pelaksanaan penilaian implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah untuk penilaian sama halnya dengan proses pelaksanaan pembelajaran sesuai spektrum yang ada diimplementasikan dan sesuai tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi proses dengan indikator kendala yang ditemui selama proses implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah kendala tidak berarti dalam hal KTSP berupa *teacher center learning* sedangkan Kurikulum 2013 berupa *student center learning* dan guru hanya memfasilitasi siswa. Evaluasi proses dengan indikator kendala yang ditemui selama proses implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah kendalanya berupa pelatihan guru, sarana prasarana dan pemahaman pembelajaran saintifik oleh guru dan siswa. Evaluasi proses dengan indikator kendala yang ditemui selama proses implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah sarana prasarana ruang labor yang dimiliki hanya satu ruang sedangkan tuntutan lebih dari satu ruang dikarenakan banyak siswa dan jadwal praktik yang harus disesuaikan (Sumber: wawancara dengan informan).

Evaluasi produk dengan indikator dampak terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Padang adalah perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan buku sumber serta penilaian semakin baik kemudian pelaksanaan pembelajaran dalam segi teknologi semakin bagus dengan sarana prasarana yang lengkap. Evaluasi produk dengan indikator dampak terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 8 Padang adalah dampak implementasi Kurikulum 2013 sangat baik untuk sekolah, tetapi perlu perbaikan dalam hal sarana prasarana oleh pihak sekolah maupun pemerintah. Evaluasi produk dengan indikator dampak terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 9 Padang adalah dampak awal merasa kesulitan dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 tetapi setelah dijalani semua bisa dilaksanakan (Sumber: wawancara dengan informan).

Hasil observasi implementasi Kurikulum 2013 dengan model CIPP dapat disimpulkan bahwa sudah dilaksanakannya Kurikulum 2013 sesuai draf Kurikulum 2013 tetapi masih terdapat kendala untuk partisipasi siswa, pelatihan guru, pemahaman pembelajaran saintifik, serta sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan Kurikulum 2013 dengan model *CIPP (Context, Input, Process, dan Product)* di masing-masing sekolah yang menggunakannya serta kendala yang ada dapat di atasi dan mengalami kemajuan terutama untuk SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang serta SMK Negeri 9 Padang.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini penting untuk dilakukan oleh peneliti dengan judul “**Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 masih membawa kebingungan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran saintifik dan pelaksanaan penilaian yang rumit dalam *entry* nilai siswa.
2. Rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, karena pembelajaran Kurikulum 2013 dituntut berbasis *student center learning*.
3. Kurang menunjangnya sarana dan prasarana dalam implementasi Kurikulum 2013 dari ruangan untuk praktik siswa.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang meliputi SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan model *Context-Input-Process-Output-Product (CIPP)*. Model *Context-Input-Process-Product (CIPP)* digunakan karena model ini merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi dan *system*. Dan dalam penelitian implementasi Kurikulum 2013, model ini sangatlah tepat dan cocok untuk digunakan.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *context* yang ada dalam implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari tujuan, kebutuhan, dan lingkungan dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang?
2. Bagaimana *input* dalam implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari guru, siswa, manajemen pembelajaran, layanan kesiswaan, serta sarana dan prasarana dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang?

3. Bagaimana *process* implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa, pelaksanaan penilaian oleh guru dan siswa, serta kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang?
4. Bagaimana *product* dari implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari kinerja guru, kinerja kepala sekolah, perilaku siswa, aktivitas belajar siswa, dan nilai UH siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Evaluasi *context* implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari tujuan, kebutuhan, dan lingkungan dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang.
2. Evaluasi *input* implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari guru, siswa, manajemen pembelajaran, layanan kesiswaanserta sarana dan prasarana dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang.
3. Evaluasi *process* implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa, pelaksanaan penilaian oleh guru dan siswa, serta kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang.
4. Evaluasi *product* implementasi Kurikulum 2013, ditinjau dari kinerja guru, kinerja kepala sekolah, perilaku siswa, aktivitas belajar siswa, dan nilai UH siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah antara lain:

1. Bagi Dinas terkait: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pengembangan maupun inovasi kurikulum yang sedang berjalan agar masalah-masalah yang ada pada saat ini tidak terjadi pada waktu yang akan datang.
2. Bagi Kepala Sekolah: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan supervisi kepada guru dalam implementasi Kurikulum 2013 serta dalam hal peningkatan mutu sekolah.
3. Bagi Guru: hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Kurikulum 2013 sehingga dapat memperkaya pemahaman guru dalam teori maupun praktiknya.
4. Bagi Mahasiswa: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada mahasiswa yang kemungkinan besar akan menjadi guru Sekolah Menengah Kejuruan serta berbagai pihak yang berkompeten dalam menindaklanjuti penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Evaluasi konteks terdiri dari tiga indikator yaitu tujuan Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149), artinya tujuan implementasi Kurikulum 2013 sudah tercapai. Sedangkan untuk indikator kebutuhan Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang yaitu berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149), artinya baik sekolah, guru dan siswa membutuhkan Kurikulum 2013 ini. Sedangkan untuk indikator lingkungan dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Dapat disimpulkan secara keseluruhan dari evaluasi konteks ketiga sekolah yaitu SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Artinya evaluasi konteks dalam penelitian implementasi Kurikulum 2013 ini sudah berjalan dengan sangat baik.
2. Evaluasi input terdiri dari guru, siswa, bahan ajar, layanan kesiswaan, dan sarana prasarana. Input dari segi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Input dari segi siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Input dari segi bahan ajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK

Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Input dari segi layanan kesiswaan dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Sedangkan dari segi sarana dan prasarana implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149), tetapi masih perlu peningkatan dalam penambahan ruang labor dan komputer untuk praktik. Dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di sekolah ini berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149).

3. Evaluasi proses terdiri dari pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian serta kendala dalam implementasi Kurikulum 2013. Dilihat dari segi pelaksanaan pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Proses pelaksanaan penilaian dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **tinggi**. Kendala yang ditemui selama proses implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori **sedang** (Azwar, 2012:149). Untuk evaluasi proses secara keseluruhan berada pada kategori **sedang** (Azwar, 2012:149), artinya selama proses implementasi sudah baik, tetapi masih terdapat kendala atau hambatan yang ditemui selama proses implementasi yaitu dalam segi sarana prasarana serta pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa.
4. Evaluasi produk yaitu hasil dari implementasi Kurikulum 2013 ini dilihat dari kinerja kepala sekolah, kinerja guru, akitvitas siswa, prilaku belajar siswa dan nilai UH siswa. Dampak dari implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang dan SMK Negeri 9 Padang

berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149). Hal ini disebabkan karena ketiga pihak sekolah sudah mengimplementasikan sesuai konsep Kurikulum 2013 dengan sangat baik dari keempat evaluasi yang diteliti.

Untuk seluruh evaluasi *CIPP* dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran simulasi digital di SMK Negeri Kota Padang (SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang) berada pada kategori **tinggi** (Azwar, 2012:149), artinya sudah sangat baik tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan lagi dan diperbaiki baik dari segi input, proses maupun produk terutama pada kendala yang masih mengganggu pengimplementasian Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 ini masih bisa dilanjutkan untuk tahun berikutnya dengan catatan diperbaiki dan dioptimalisasikan lagi dalam segi sarana prasarana dan kesiapan sekolah, guru serta siswa dalam menerima Kurikulum 2013.

## **B. Implikasi**

Evaluasi konteks dengan indikator tujuan, kebutuhan serta lingkungan terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 2 Kota Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah dan pemerintah sesuai draf Kurikulum 2013.

Evaluasi input temuan penelitian menunjukkan Kurikulum 2013 mensyaratkan guru yang akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 sehingga dapat memahami dan mengimplementasikan di sekolah sesuai konsep dari Kurikulum 2013 tersebut. Selain dari segi guru, untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 ini juga perlu sarana prasarana yang lengkap.

Evaluasi proses menunjukkan sekolah sudah menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ini baik dari segi siswa maupun sarana prasarana, tetapi masih terdapat kendala selama proses implementasi Kurikulum 2013. Seperti kurangnya laptop dan komputer yang

bisa digunakan dalam praktik di ruang labor serta ruang labor yang terbatas untuk banyak siswa yang melakukan praktik. Dari segi siswa juga mengalami kendala yaitu siswa sulit memahami konsep dari Kurikulum 2013 dalam hal proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan guru. Untuk itu, pihak ketiga sekolah dapat meningkatkan lagi kelengkapan ruang labor untuk praktik siswa serta penambahan wawasan untuk guru dan siswa dalam implementasi Kurikulum 2013.

Evaluasi produk dari dampak implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang sangat baik dapat dilihat dari temuan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

### C. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Kota Padang terutama (SMK Negeri 2 Padang, SMK Negeri 8 Padang, dan SMK Negeri 9 Padang), yaitu :

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah sudah mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan implementasi Kurikulum 2013 tetapi masih ada yang harus diperhatikan lagi seperti kelengkapan sarana dan prasarana. Menambah jumlah komputer, menambah ruang labor tanpa ada kendala. Mengadakan pelatihan berlanjut untuk pihak sekolah dan guru untuk proses implementasi Kurikulum 2013. Guru harus memperbaiki cara mengajar dan memahami lagi proses penilaian sesuai Kurikulum 2013. Siswa perlu menambah pengetahuan lagi untuk menjadi siswa aktif (*student center learning*). Sedangkan untuk hasil dari implementasi ini perlu ditingkatkan lagi baik dari segi konteks, input, proses dan produk. Untuk peneliti selanjutnya lebih bisa mengembangkan penelitian tentang evaluasi Kurikulum 2013 ini lebih baik lagi dengan *mix method* dari segi *Context, Input, Process* dan *Product*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin, Cepi Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrun Kartowagiran, Amat Jaedun, dan Heri Retnowati. 2013. Penelitian Evaluasi Pendidikan yang berjudul “*Kesiapan SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Mengimplementasikan Kurikulum Tahun 2013*”.
- Dergibson Siagian dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eko, Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hass, Glen and Parkey, F.W. 1974. *Curriculum Planning: A New Approach*. USA: Allyn and Bacon.
- H.E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jacoba, Matital. 2009. Tesis dengan judul “*Evaluasi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada SMA Negeri di Kota Ambon*”.
- Kemendikbud. *Dokumen Kurikulum 2013*. <http://tania.fkip.uns.ac.id>. Diunduh pada pukul 13.15 WIB, 01 Oktober 2016.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. <http://aidsindonesia.or.id>. Diunduh pada pukul 14.12 WIB, 01 Oktober 2016.